

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Stabilitas sektor keuangan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian suatu negara. Semakin kuat dan stabil sistem keuangan, semakin besar pula kemampuannya untuk mendorong pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada konteks ini, sektor perbankan berperan penting sebagai penggerak utama sistem keuangan. Bank tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang, tetapi juga berperan sebagai penyalur dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Melalui perannya ini, perbankan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dengan mendorong kegiatan produksi, konsumsi, dan perluasan usaha masyarakat.

Perbankan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama melalui fungsinya sebagai perantara keuangan. Melalui perannya, bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Sebagai lembaga perantara, bank memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dengan memberikan kredit yang sehat dan berkelanjutan. Dengan kata lain, bank berfungsi sebagai badan usaha yang mengumpulkan

dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali kepada mereka dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, demi meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Salah satu produk utama perbankan yang memberikan kontribusi langsung terhadap perekonomian adalah kredit. Kredit menjadi instrument penting yang membantu masyarakat dan pelaku usaha memperoleh modal kerja serta investasi. Meskipun kredit menawarkan manfaat ekonomi yang signifikan, terdapat pula potensi risiko yang harus diperhatikan, terutama terkait dengan pengembalian pinjaman yang tidak lancar. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat kredit bermasalah di sektor perbankan terutama di lembaga keuangan mikro seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi salah satu indikator penting yang perlu diawasi guna menjaga stabilitas sektor keuangan. Hal ini menegaskan betapa pentingnya evaluasi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit.

Penelitian terdahulu, seperti yang diungkapkan Kurniasari, (2020) dan Chaerunisa, (2021), menjelaskan tingkat pemahaman terhadap faktor-faktor yang dapat membantu bank dalam meminimalkan risiko kredit macet serta merancang strategi kredit yang lebih efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, penting untuk memiliki pemahaman mendalam mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit. Selain itu, bank perlu meningkatkan kualitas analisis kredit dengan menilai secara akurat latar belakang, tanggungjawab, serta kemampuan membayar debitur. Analisis kredit menjadi hal yang paling penting dilakukan untuk menghindari adanya masalah ketidaklancaran pengembalian kredit. Terdapat dua faktor

utama dalam menganalisis kredit yaitu *character* dan *capacity*. *Character* seperti kurangnya kedisiplinan dalam mengatur keuangan dan pendapatan yang tidak tetap, menjadi salah satu faktor utama ketidakteraturan dalam pembayaran angsuran. Disamping itu, *capacity* yang diberikan seringkali tidak sesuai dengan kemampuan membayar debitur untuk membayar. Ketidakseimbangan ini meningkatkan risiko kredit macet yang pada akhirnya mempengaruhi menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Berdasarkan data tingkat pengembalian kredit pada PT BPR BKK (PERSERODA) Cabang Adiwerna, tingkat pengembalian kredit per tahunnya sebesar 60,34%. Angka ini menunjukkan bahwa masih ada permasalahan dalam proses penyaluran kredit yang masih perlu di evaluasi. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada dua aspek dalam menganalisis kredit yaitu *character* dan *capacity*. Prinsip ini dipilih karena keduanya dinilai memiliki pengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit. *Character* mencerminkan sikap, kedisiplinan, serta tanggungjawab debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran, sementara *capacity* menggambarkan kemampuan finansial debitur untuk membayar cicilan secara berkala Chaerunisa, (2021).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang beroperasi dengan prinsip konvensional maupun Syariah, namun tidak menyediakan layanan dalam sistem pembayaran. Salah satu contoh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di Kabupaten Tegal adalah PT BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA) CABANG ADIWERNA. Bank Perkreditan Rakyat

(BPR) ini merupakan badan usaha milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal, yang berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal melalui penyaluran kredit kepada masyarakat. Maka penelitian ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi, sehingga penulis mengambil judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Pada PT BPR BKK KABUPATEN TEGAL (PERSERODA) CABANG ADIWERNA.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *character* berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit pada PT BPR BKK KAB. TEGAL (PERSRODA) CABANG ADIWERNA?
2. Apakah *capacity* berpengaruh terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit pada PT BPR BKK KAB. TEGAL (PERSERODA) CABANG ADIWERNA?
3. Apakah *character* dan *capacity* berpengaruh terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit pada PT BPR BKK KAB. TEGAL (PERSERODA) CABANG ADIWERNA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada, tujuan penelitian diatas antara lain :

1. Menganalisis pengaruh *character* terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit pada PT BR BKK KAB. TEGAL (PERSERODA) Cabang Adiwerna.
2. Menganalisis pengaruh *capacity* terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit pada PT BPR BKK KAB. TEGAL (PERSERODA) Cabang Adiwerna.
3. Menganalisis *character* dan *capacity* berpengaruh terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit pada PT BPR BKK KAB. TEGAL (PERSERODA) CABANG ADIWERNA

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu, wawasan, pengalaman dan memperoleh pengalaman dan melatih diri untuk lebih disiplin dalam bekerja.
2. Bagi Perusahaan / Instansi

Membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan dan pekerjaan karyawan menjadi lebih ringan.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dapat memberi kontribusi terhadap perkembangan literatur yang dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya.

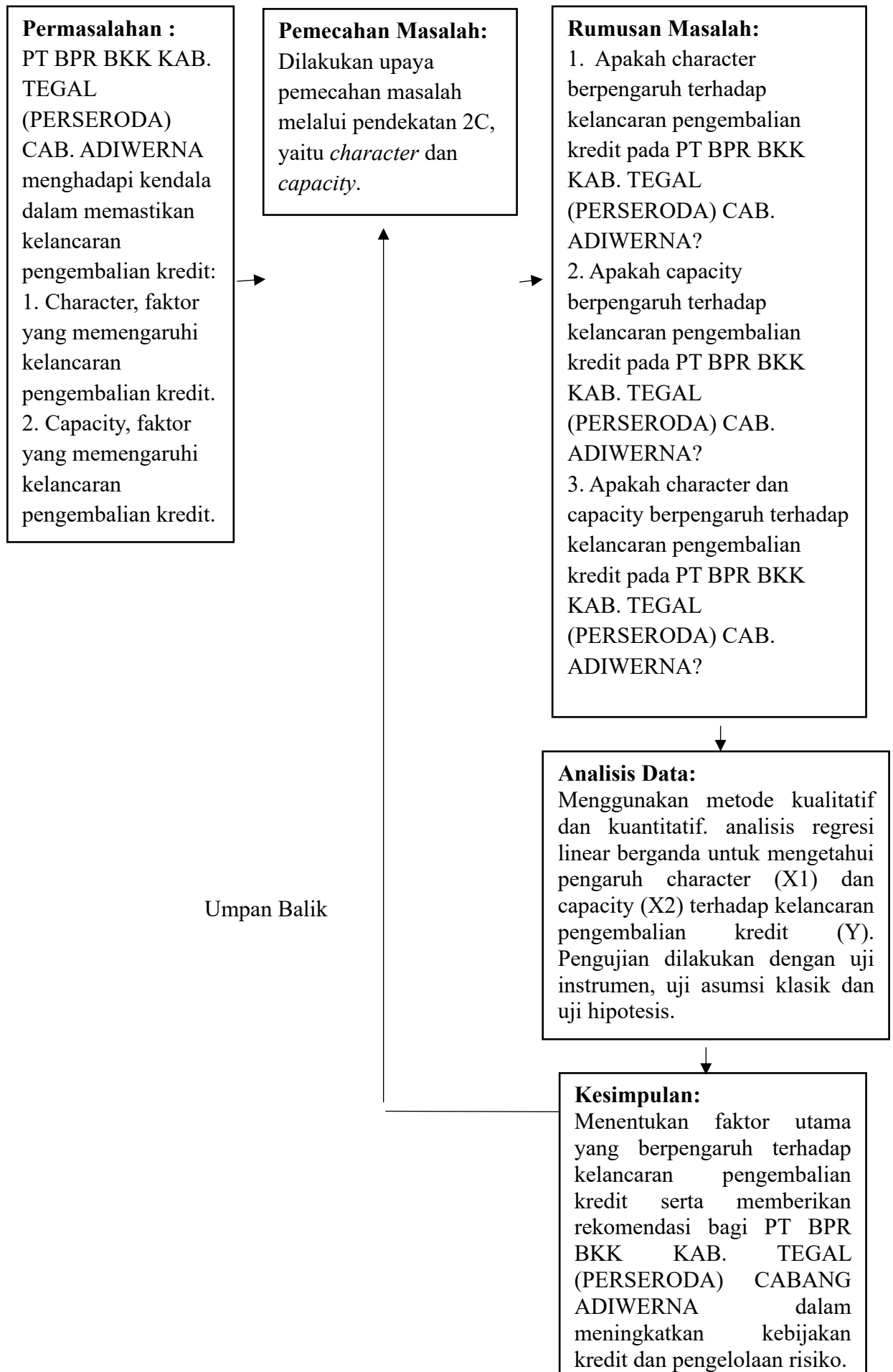
1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada 2 prinsip dari 5C yang berpengaruh terhadap tingkat pengembalian kredit, yaitu *character* dan *capacity*. *Character* menggambarkan kejujuran dan tanggung jawab debitur dalam memenuhi kewajiban pinjaman, sedangkan *capacity* berhubungan dengan kemampuan debitur untuk melunasi pinjaman sesuai dan tepat dengan jumlah dan waktu yang ditetapkan. Unsur lainnya dalam prinsip 5C seperti *capital*, *collateral*, dan *condition* tidak dibahas dalam penelitian ini karena bukan merupakan inti dari penelitian ini.

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu dari pentingnya kelancaran pengembalian kredit bagi keberlangsungan operasional PT BPR BKK (PERSERODA) Cabang Adiwerna. Kredit yang lancar tidak hanya mengurangi risiko kredit macet tetapi juga meningkatkan stabilitas keuangan bank. Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian sebelumnya, terdapat dua faktor utama yang diduga mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit, yaitu *character* dan *capacity*. Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kelancaran pengembalian kredit guna mengetahui faktor dominan yang paling berpengaruh. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi

bahan pertimbangan bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam menyusun kebijakan kredit yang lebih efektif.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan

BAB III berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka.